

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs N 2 Kebumen, selama kurun waktu 2 bulan yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 24 Agustus 2021.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.³ Penelitian ini menggunakan operasi penelitian deskriptif karena berusaha mengungkapkan masalah yang dihadapinya dengan menggambarkan setiap aspeknya apa adanya. Kegiatan dilakukan dengan menghimpun data yang berhubungan dengan masalahnya tanpa memberikan interpretasi.⁴

Pendekatan penelitian yang dikembangkan diatas merupakan operasi penelitian deskriptif yang pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu mengguankan hipotesis.

³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Keduapuluh. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)., hal. 6.

⁴ Masyhuri. Dan M. Zainudin. *Metodologi Penelitiian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Cet. Pertama. (Bandung: PT Refika Adiatama, 2008)., hal. 47.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Desain penelitian ini meliputi faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar di MTs N 2 Kebumen.

3. Subjek Penelitian

Penentuan subjek ini, penelitian menentukan tema untuk diadanya suatu penelitian yang nantinya menghasilkan data keterangan dan informasi yang dibutuhkan bagi peneliti, sehingga subyek penelitian dapat menentukan hasil secara efektif dan efisien dan nantinya dapat dijelaskan secara jelas, tepat serta dapat dipertanggung jawabkan sebagai landasan data yang otentik, yang akan memurnikan penelitian yang bertanggungjawab dan logis.

Dalam penentuan subyek penelitian yang penulis maksud adalah individu atau para informan yang akan dimintai data untuk sumber data dalam peneliti ini. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Op. Cit, Hal. 11

- a. Kepala MTs N 2 Kebumen, dari Kepala MTs N 2 Kebumen akan dapat diperoleh berbagai informasi tentang segala aktifitas secara keseluruhan di MTs N 2 Kebumen.
- b. Guru MTs N 2 Kebumen, akan diperoleh informasi tentang segala aktifitas secara keseluruhan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 berbasis teknologi informasi dan teknologi.
- c. Peserta didik MTs N 2 Kebumen, akan diperoleh data tentang hasil yang dirasakan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, serta sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik MTs N 2 Kebumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mengadakan pengamatan, wawancara langsung dengan informan. Peneliti mengamati, mendengar, mencatat, bertanya, dan meminta penjelasan secara detail tentang implementasi kurikulum 2013 berbasis TIK di MTs N 2 Kebumen. Data dan informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ditentukan dari objek yang akan diteliti maupun sumber-sumber data yang diperoleh dari instansi. Teknik pengumpul data yang dipakai yaitu pengamatan (Observasi), wawancara (Interview), dan dokumentasi.

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.⁶

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan menggunakan model observasi terstruktur yaitu melakukan pengumpulan data dengan penggunaan prosedur standar yang terstruktur. Langkah-langkah observasi terstruktur yaitu menentukan data yang akan diobservasi, membuat rencana pengumpulan datanya, memilih dan melatih pengamat, mencatat atau merekam hasil yang diobservasi.⁷

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁸

Wawancara (*Interview*) yaitu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi.⁹ Wawancara adalah cara

⁶ Jogiyanto, Metodologi Penelitian Sistem Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), Hal. 89.

⁷ Ibid, Hal. 91.

⁸ Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 1. (Jakarta : Bumi Aksara, 1999)., Hal. 64

⁹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet Keduabelas, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2002)., Hal. 202

yang dipergunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden.

Wawancara (*Interview*) ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dari lapangan agar mengetahui implementasi kurikulum 2013 berbasis TIK dan faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berbasis TIK di MTs N 2 Kebumen.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulenrapat, Iegger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dokumen tentang profil, visi misi, struktur organisasi serta administrasi lain yang mendukung. Selain metode dokumentasi dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan study kepustakaan atau hasil-hasil penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data diatas merupakan salah satu cara atau alat untuk mendapatkan data-data sebagai pelengkap dalam penelitian ini, baik data yang didapat berdasarkan pengamatan dilingkungan sekolah dan sekitarnya, berdialog secara

¹⁰ Ibid., Hal. 206

langsung dengan beberapa key informan serta beberapa arsip-arsip sekolah.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul, analisis itu sendiri berarti menguraikan atau memisah-misahkan, tujuan analisa data adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperiment) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹¹ Menganalisa data berarti mengurai atau menjelaskan data, sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian serta kesimpulan. peneliti menggunakan metode analisis

¹¹ Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)., Hal. 15

interaktif yang dipelopori oleh Miles dan Humberman, dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur dengan maksud agar wawancara relatif luwes dan tidak kaku, sehingga memungkinkan untuk mengungkap harapan, problem, dan data lain yang terkait dengan yang peneliti lakukan, dan dalam wawancara ini peneliti menggunakan rekaman sebagai alat pengumpulan data dengan maksud agar data yang diperoleh valid. Observasi yang peneliti lakukan dengan berpedoman pada pedoman observasi yang telah peneliti buat sebelum peneliti terjun ke lapangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari teori, konsep-konsep, pendapat dan data lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang banyak sekali yang telah berhasil dikumpulkan, dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena tersebut. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Reduksi data diperlukan karena data yang peneliti peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat, dirangkum secara teliti dan rinci, serta direkam. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang peneliti peroleh, makin rumit dan makin kompleks. Peneliti mengambil data dari lapangan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara, dan juga observasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berkaitan Implementasi Kurikulum 2013 Bberbasis TIK di MTs Negeri 2 kebumen, yang disertakan hasil wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 247.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 249.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan yang berupa gambaran dari objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori, Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis TIK di MTs Negeri 2 Kebumen.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 252.